

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi membuat antar perusahaan berlomba dalam berinovasi menciptakan produk-produk terbaru untuk dapat bersaing didunia bisnis. Hal ini menyebabkan terjadinya kompetisi antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar dapat memenangkan persaingan antar perusahaan. Kinerja merupakan prestasi atas hasil pelaksanaan kerja dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia yang diukur dengan menggunakan ukuran atau standar tertentu. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya tidak luput dari peran manajer keuangan dan keputusan keuangan yang dilakukannya. Manajer keuangan melakukan perencanaan pengadaan dan penggunaan dana untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan, sedangkan manajer keuangan melakukan keputusan keuangannya dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan yang dihasilkan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Analisis keuangan dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh informasi kondisi keuangan dan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Investor perlu mengetahui kondisi perusahaan yang terjadi agar dapat menyakinkan rasa aman dan memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dalam melakukan investasi. Secara umum, analisis laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan dan membandingkan dengan perusahaan lain. Investor akan menilai antar perusahaan dalam sektor yang sama dengan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan yang akan menghasilkan laba lebih tinggi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan *leverage*. Meskipun analisis rasio keuangan

menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Apabila nilai tambah suatu perusahaan tidak diketahui, maka sulit untuk mengetahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor lebih besar dari modal yang diinvestasikan

Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dengan menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan dalam menghasilkan, mengembalikan modal usaha serta kemampuan utangnya yang digunakan untuk berbelanja kebutuhan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan harus berada pada posisi menguntungkan dengan menggunakan modal dan mengurangi hutang bila perusahaan memiliki hutang lebih banyak yang akan menyebabkan laba perusahaan menurun karena terdapat beban bunga yang harus dibayarkan lebih banyak kepada pihak kreditur dan berisiko kehilangan modal.

Mengatasi kelemahan yang diakibatkan dari pengukuran kinerja keuangan berdasarkan akuntansi, maka Stern Stewart & Co pada tahun 1993 yang merupakan konsultan manajemen dari Amerika Serikat mengembangkan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode *Economic Value Added* bertujuan untuk memberikan tolak ukur dalam pemberian nilai tambah kepada pemegang saham. Metode *Economic Value Added* dapat membantu dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan lebih memfokuskan perhatian dalam penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan memperlihatkan biaya modal perusahaan. Metode *Economic Value Added* (EVA) tidak hanya mengukur keuntungan yang didapatkan namun juga mengukur nilai tambah. Bila laba bersih perusahaan naik, belum tentu nilai *Economic Value Added* ikut

mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan *Economic Value Added* biaya modal diperhitungkan pada setiap komponen struktur modal.

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode yang memperhitungkan biaya modal dari modal milik perusahaan dan pinjaman. Modal yang diperoleh dari pinjaman memiliki biaya bunga yang dikenakan dari kreditur, sementara modal yang dimiliki perusahaan didapat dari para pemegang saham dengan tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas investor. Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih fokus pada suatu penciptaan nilai perusahaan. Perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal ditandai dengan nilai perusahaan positif (lebih besar dari nol), hal itu mencerminkan tingkat kompensasi yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal. Sebaliknya, jika nilai EVA negatif maka menyiratkan adanya penurunan nilai perusahaan. Nilai EVA sama dengan nol berarti perusahaan berada dalam kondisi impas selama operasionalnya. Pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan dan berguna untuk membandingkan antara dua perusahaan dengan jenis sektor perusahaan yang sama dalam menentukan perusahaan yang memungkinkan untuk dapat meningkatkan keuntungan dan mengetahui kondisi keuangan yang terjadi.

PT Gajah Tunggal Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang pembuatan komponen kendaraan ban mobil, motor, hingga kendaraan besar. PT Gajah Tunggal Tbk telah berpengalaman dalam sektor industri otomotif lebih dari 40 tahun dan terus berkembang hingga menjadi salah satu produsen ban lokal terbesar di ASEAN. Industri otomotif dan komponennya dinilai memiliki peran penting dan strategis sehingga memiliki prioritas dalam pengembangan implementasi industri 4.0 serta menjadi penggerak perekonomian di Indonesia karena melibatkan banyak pelaku usaha di dalam negeri mulai dari hulu hingga hilir serta keterlibatan industri usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan Kemenperin (2021), “Sektor ini telah menyumbangkan nilai investasi sebesar Rp99,16 triliun dengan total kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun dan menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 38,39 ribu orang”. Sektor industri otomotif dan komponennya telah

banyak membantu perekonomian Indonesia untuk mencapai level pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Walaupun selama tiga tahun terakhir terdampak pandemi Covid-19, PT Gajah Tunggal Tbk tetap mampu menghasilkan laba dalam beberapa tahun terakhir.

PT Gajah Tunggal Tbk mengalami persaingan dunia usaha yang semakin tinggi sehingga perusahaan terus berupaya mengembangkan kinerja perusahaan baik kualitas maupun kuantitasnya hingga dapat meningkatkan laba dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk memiliki 3.484.800.000 lembar saham dengan memperoleh laba bersih sebesar Rp79.896.000.000 di tahun 2021 turun dari tahun yaitu sebesar Rp318.914.000.000. Maka diperlukan indikator pengukuran kinerja keuangan dalam penambahan nilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang terjadi di PT Gajah Tunggal Tbk. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Perusahaan harus mengamati kinerja keuangan yang dapat berpengaruh pada penambahan nilai perusahaan dari suatu investasi setiap tahunnya dan perusahaan harus tepat dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan datang. Metode *Economic Value Added* (EVA) selain membantu mengukur nilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan industri otomotif yang baik untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan yang paling baik antara PT Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2018-2021. Sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2018-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Gajah

Tunggal Tbk jika diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2018-2021 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, penulis memfokuskan pembahasan pada pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Gajah Tunggal Tbk berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dianalisis adalah periode 2018-2021 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Gajah Tunggal Tbk untuk periode 2018-2021.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Secara Teoris

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah referensi serta acuan dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan menambah wawasan bagi pembaca.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan dan saran kepada PT. Gajah Tunggal Tbk dalam menilai kinerja keuangan dan memberikan gambaran hasil dalam upaya meningkatkan laba pada perusahaan bagi investor serta kebijakan mengenai kelangsungan perusahaan yang digunakan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kesalahan dalam menentukan strategi dalam persaingan dunia usaha yang semakin sengit.

1.4 Metode Penulisan

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang bersifat objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir. Terdapat beberapa

metode dalam pengumpulan data menurut Prasanti (2018), yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
Merupakan riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan 3 cara, yaitu:
 - a. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Pengamatan (*Observation*)
Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Penggunaan metode ini membuat penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Metode yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan berupa kajian literatur dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, jurnal penelitian dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

Jenis data berdasarkan cara perolehan data menurut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer (*primary data*)
Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau informasi yang diperoleh secara langsung..
2. Data Sekunder (*secondary data*)
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. beberapa contoh data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, jurnal, data dari internet atau web, dan lainnya.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan penulis yaitu menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan studi literatur, berupa penelusuran mengenai dasar pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara mencari buku, artikel-artikel yang

berkaitan dengan Kinerja Keuangan, serta data sekunder yang diperoleh seperti Laporan Tahunan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Website resmi dari PT Gajah Tunggal Tbk.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara jelas dan ringkas. Penulis memberikan gambaran hubungan antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa subjek bagian. Pada sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah dari penulisan laporan akhir, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai definisi-definisi yang berhubungan dengan penulisan proposal laporan akhir yang dibahas oleh penulis. Definisi-definisi ini mencakup pengertian dari kinerja keuangan, laporan keuangan, dan metode *Economic Value Added (EVA)*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan produk PT Gajah Tunggal Tbk.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam melakukan analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan metode *Economic Value Added* pada PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2018-2021.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir. Membahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari materi yang dibahas pada laporan ini dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca.

